



---

---

## ABSTRAK

Tangki timbun merupakan bagian dari unit pengolahan di kilang Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Migas Cepu, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan baku *crude oil* dari pencampuran minyak mentah Kewangen dan minyak mentah Ledok yang telah diproses terlebih dahulu.

Tujuan dari tugas khusus yang telah dilaksanakan adalah untuk menentukan nilai volume standar pada tangki timbun T-102 dan mengetahui teknik pengukuran level tangki timbun yang benar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu juga untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai volume standar pada tangki timbun.

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan tugas khusus ini yaitu dengan metode observasi, yakni meninjau secara langsung pada lokasi dan melalui metode wawancara, yakni melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber, serta dengan metode studi literatur dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas khusus.

Dari tugas khusus yang telah diselesaikan diperoleh hasil bahwa Nilai volume standar *crude oil* tangki T-102 pada hari ke-1 yaitu Senin, 10 Mei 2021 adalah sebesar 1662,7988 MT dan pada hari ke-2 yaitu Selasa, 11 Mei 2021 adalah sebesar 1654,982 MT menggunakan metode *innage* dan *outage*. Terdapat selisih volume standar sebesar 0,47% karena adanya penguapan di dalam tangki, di bawah batas toleransi 0,5% sehingga kuantitas volume *crude oil* dalam tangki T-102 masih memenuhi syarat. Dan faktor yang mempengaruhi perhitungan volume standar yaitu faktor temperatur yang berpengaruh terhadap volume, faktor massa jenis yang berpengaruh terhadap berat (*weight*), faktor BS&W (*Base Siderment and Water*), faktor bentuk tangki, dan faktor muai tangki.

**Kata kunci** : Tangki timbun, volume standar, metode pengukuran